

**PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWAS
PADA SMP NEGERI 2 ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan
Syarat - syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*



**OLEH
PITTA SARIANI RAMBE
NIM. 07 330 0110**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
PADA SMP NEGERI 2 ANGKOLA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan
Syarat - syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*



**OLEH
PITTA SARIANI RAMBE
NIM. 07 330 0110**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TMM)

PEMBIMBING I

Dra. Asmadawati, M.A

NIP: 19670814 199403 2 002

M.Pd

PEMBIMBING II

Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si,

NIP: 19800413 200604 1 002

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2012



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH**

email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : **Skripsi a.n**
PITTA SARIANI RAMBE
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, April 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di -

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **PITTA SARIANI RAMBE** yang berjudul "**PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SMP NEGERI 2 ANGKOLA BARAT**". Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Asmadawati, M.A
S.Si.M.Pd NIP.19670814 199403 2 002

Ahmad Nizar Rangkuti,
Nip. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH
email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal: **Data Penulisan Ijazah dan Akta IV**

Padangsidimpuan, April 2012

Kepada Yth:
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di -

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Di bawah ini saya cantumkan data untuk penulisan Ijazah S.Pd.I dan Akta IV agar dapat disesuaikan dengan Ijazah yang saya miliki sebelumnya yaitu:

Nama : PITTA SARIANI RAMBE
NIM : 07 330 0110
Jurusan/Prog. Study : TARBIYAH/MATEMATIKA -3
Judul Skripsi : **PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PADA SMP NEGERI 2
ANGKOLA BARAT**

Demikian data ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pemohon

PITTA SARIANI RAMBE
NIM. 07 330 0110



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH**

email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal: **Permohonan Sidang Munaqosyah**

Padangsidimpuan, April 2012

Kepada Yth:
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di -

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Di bawah ini saya memohon untuk mengikuti sidang munaqosyah yaitu:

Nama : PITTA SARIANI RAMBE

NIM : 07 330 0110

Jurusan/Prog. Study : TARBIYAH/MATEMATIKA -3

Judul Skripsi : **PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PADA SMP NEGERI 2
ANGKOLA BARAT**

Dengan ini memohon kiranya Skripsi saya yang berjudul tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan oleh Ketua STAIN Padangsidimpuan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pemohon

PITTA SARIANI RAMBE
NIM. 07 330 0110

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PITTA SARIANI RAMBE

Nim : 07 330 0110

Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ TMM-3

Judul Skripsi : **PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SMP
NEGERI 2 ANGKOLA BARAT**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2012
Saya yang menyatakan

PITTA SARIANI RAMBE
Nim. 07 330 0110



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email: stainpasid@yahoo.co.id

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022, Padangsidimpuan

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSAH SARJANA**

Ditulis : PITTA SARIANI RAMBE

Nim : 07 330 0110

Judul : PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SMP NEGERI 2 ANGKOLA BARAT

Ketua : Aswadi Lubis, SE, M. Si (_____)

Sekretaris : Dr. Lelya Hilda, M.Si (_____)

Anggota : 1. Aswadi Lubis, SE, M.Si (_____)

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si (_____)

3. Dra. Asmadawati, M.A (_____)

4. Magdalena, M.Ag (_____)

Diuji di STAIN Padangsidimpuan pada tanggal 08 Mei 2012

Pukul 09.00 s/d 12.30

Hasil/ Nilai: 70,00 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3,19

Predikat: Amat baik



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email: stainpasid@yahoo.co.id

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022, Padangsidimpuan

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SMP
NEGEERI 2 ANGKOLA BARAT**

Ditulis Oleh : **PITTA SARIANI RAMBE**
NIM : **07 330 0110**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Padangsidimpuan, 08 Mei 2012
Ketua STAIN Padangsidimpuan

DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PITTA SARIANI RAMBE**
NIM : **07 330 0110**
Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/ TMM-3**
Judul Skripsi : **PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA SMP
NEGEERI 2 ANGKOLA BARAT**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 April 2012

Saya yang menyatakan,

PITTA SARIANI RAMBE
NIM. 07 330 0110

ABSTRAK

Nama : Pitta Sariani Rambe
Nim : 07 330 0110
Judul : Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar
Matematika Siswa Pada SMP Negeri 2 Angkola Barat
Tahun : 2012

Dalam proses pembelajaran guru merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain dari pengetahuan dalam penguasaan materi guru juga harus mampu memberikan metode yang bervariasi guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, motivasi belajar siswa masih tergolong rendah sehingga hasil belajar siswa pun rendah. Hal ini merupakan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Meningkatnya motivasi belajar siswa akan memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa juga. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan evaluasi pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat.”

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis statistik korelasi product moment. Selanjutnya lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Angkola Barat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Angkola Barat yang berjumlah 98 orang.

Dari pembahasan yang dilaksanakan ditemukan bahwa ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat sebesar 0,345. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis berbunyi “Ada pengaruh antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat” diterima pada taraf 5% karena $t_{hitung} = 0,345 > t_{tabel} = 0,195$ artinya semakin baik evaluasi pembelajaran maka motivasi belajar matematika siswa juga akan meningkat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti perjuangannya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan. Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Dengan bantuan dari berbagai pihak, baik kritik, teguran, saran dan lain sebagainya

1. Dra. Asmadawati, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan, pembantu ketua I, II, III Bapak-bapak/Ibu-ibu dosen, karyawan/karyawati dan seluruh civitas akademika STAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam penelitian sampai penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah Ibu Zulhimma, S.Ag, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Tarbiyah Bapak Sahadir Nasution, M.Pd beserta stafnya, yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan ketika penyusunan skripsi ini.

4. Ketua Prodi Matematika Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si beserta stafnya, yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan ketika penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan perpustakaan STAIN Padangsidimpuan beserta stafnya, yang telah berkenan meminjamkan buku-buku perpustakaan kepada penulis.
6. Bapak kepala sekolah bagian tata usaha, staf guru dan khususnya siswa/siswi SMP Negeri 2 Angkola Barat atas izin dan bantuan penelitian ini.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah membesarkan dan memberi motivasi, do'a, harapan serta memberi dukungan moral dan material kepada penulis mulai dari kecil hingga kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai keperguruan tinggi.
8. Kakanda tercinta, Nur Aisah, Nur Asiah, Nurhayani, Minta Ito, serta Adinda tercinta Roma Ida dan Ali Muhammad Husin yang penulis sayangi dan yang selalu menghibur penulis, membuat penulis menjadi semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman – teman mahasiswa jurusan Matematika angkatan 2007 yang masih seperjuangan atas semangat dan dukungan selama ini.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa seperjuangan serta sahabat atau orang – orang yang ikut memberikan masukan maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa semoga amal kebajikan mereka diterima disisi-Nya, serta diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai amal perbuatannya. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu dibenahi dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Akhirnya

kata penulis berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Padangsidempuan, 03 April 2012

Penulis,

Pitta Sariani Rambe
NIM. 07 330 0110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A.....	L
atar Belakang Masalah	1
B.....	I
identifikasi Masalah	6
C.....	B
atasan Masalah	6
D.....	R
umusan Masalah	6
E.....	T
ujuan Penelitian	7
F.....	K
egunaan Penelitian	7
G.....	D
efinisi Operasional Variabel.....	7
H.....	S
istematika Pembahasan	8

BAB II : LANDASAN TEORETIS

A.....	L
andasan Teori	9

1.....	E
valuasi Pembelajaran	9
2.....	M
motivasi Belajar.....	25
B.....	P
penelitian Terdahulu.....	39
C.....	K
kerangka Berfikir.....	40
D.....	H
hipotesis	42

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A.....	L
lokasi dan Tempat Penelitian	44
B.....	M
metode Penelitian	44
C.....	P
populasi dan Sampel	45
D.....	I
instrumen Pengumpulan Data.....	47
E.....	S
sumber Data.....	49
F.....	P
pengolahan dan Analisis	49

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A.....	D
deskripsi Data	52
1.....	E
valuasi Pembelajaran.....	52

2.....	M
otivasi Belajar	56
B.....	P
engaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada SMP Negeri 2 Angkola Barat	61
C.....	P
engujian Hipotesis	66
D.....	P
embahasan Hasil Penelitian.....	67
E.....	K
eterbatasan Penelitian.....	68

BAB V : PENUTUP

A.....	K
esimpulan	70
B.....	S
aran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Populasi Penelitian.....	46	
Tabel 2	Kisi-Kisi Indikator Evaluasi Pembelajaran.....	47	
I.....			T
abel 3	Kisi-kisi Indikator Motivasi	48	
J.....			T
abel 4 Kriteria Penilaian		50
Tabel 5	Rekapitulasi Hasil Angket Evaluasi Pembelajaran	52	
Tabel 6	Rangkuman Deskripsi Variabel Evaluasi Pembelajaran	54	
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Skor Evaluasi Pembelajaran	55	
Tabel 8	Kriteria Penilaian Variabel Evaluasi Pembelajaran	56	
Tabel 9	Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar	56	
Tabel 10	Rangkuman Deskripsi Dan Variabel Motivasi Belajar	58	
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Matematika Siswa	59	
Tabel 12	Kriteria Penilaian Variabel Motivasi Belajar.....	60	
Tabel 13	Perhitungan Kolerasi Product Moment Antara Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada SMP Negeri 2 Angkola Barat	61	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Evaluasi Pembelajaran
- Lampiran 2 Angket Motivasi Belajar Matematika
- Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Angket Evaluasi Pembelajaran
- Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika
- Lampiran 5 Perhitungan Mencari Mean, Nilai Rentangan, Banyak Kelas, Dan Standar Deviasi (Evaluasi Pembelajaran)
- Lampiran 6 Perhitungan Mencari Mean, Nilai Rentangan, Banyak Kelas, Dan Standar Deviasi (Motivasi Belajar)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini tentu berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Usaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa erat hubungannya dengan kebutuhan siswa. Pengetahuannya tentang kemajuan yang diperoleh dalam kegiatan belajar dan adanya cita-cita (aspirasi). Selain itu, ganjaran hukuman persaingan atau kompetensi ikut mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka, ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang.¹Dalam kegiatan pembelajaran, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah

¹Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.75-77

pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan” karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.²

Peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.

Setiap kegiatan belajar pada dasarnya bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Suatu proses belajar dikatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan dari bahan pelajaran yang diajarkan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar dilakukan evaluasi.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dan sesuatu. Evaluasi belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar siswa setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan

²*Ibid.*

untuk menilai sesuatu secara sistematis, dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas.

Dengan dilakukannya evaluasi terhadap hasil belajar siswa, maka siswa akan mengetahui apakah dirinya termasuk siswa yang berkemampuan yang tinggi, menengah ataukah berkemampuan rendah.³ Demikian pula dengan dilakukannya evaluasi hasil belajar tersebut, maka para siswa yang bersangkutan akan menjadi tahu atau mengerti dimanakah posisi (letak) dirinya ditengah teman-temannya. Apakah ia termasuk siswa kelompok atas (pandai), kelompok tengah (sedang), ataukah dalam kelompok bawah (bodoh).

Khususnya evaluasi hasil belajar akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya. Evaluasi hasil belajar ini misalnya, akan menghasilkan nilai-nilai hasil belajar untuk masing-masing individu siswa.⁴ Ada siswa nilainya jelek (prestasinya rendah) karena itu siswa tersebut terdorong untuk memperbaikinya, agar untuk waktu-waktu yang akan datang nilai hasil belajarnya tidak sejelek sekarang. Ada siswa yang nilainya tidak jelek, tetapi belum dapat dikatakan baik atau memuaskan, karena itu siswa tersebut akan memperoleh dorongan untuk meningkatkan prestasi belajarnya pada masa-masa yang akan datang. Ada pula siswa yang nilainya baik

³Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), hlm.10.

⁴*Ibid*, hlm.11-12.

(prestasi belajarnya tinggi) dengan nilai yang sudah baik itu siswa yang bersangkutan akan termotivasi untuk dapat mempertahankan prestasi yang tinggi itu agar tidak mengalami penurunan pada masa-masa yang akan datang.

Melalui kegiatan evaluasi guru dan siswa dapat mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa. Bagi guru evaluasi dapat digunakan sebagai alat pengukur apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau belum, dengan kata lain melalui evaluasi guru akan mengetahui siswa/siswi mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya dan mana siswa yang belum berhasil menguasai bahan. Selain itu, guru juga dapat mengetahui ketepatan materi dan metode pembelajaran.

Bagi siswa melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui apakah hasil belajar yang diperolehnya sudah memuaskan atau belum. Siswa yang memperoleh hasil yang memuaskan akan berusaha mempertahankan prestasi yang diraihinya. Keadaan sebaliknya dapat pula terjadi yaitu setelah memperoleh hasil yang memuaskan siswa merasa tidak perlu belajar giat lagi. Sementara itu, siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dapat memotivasi dirinya untuk belajar lebih giat agar hasil belajar yang diperolehnya semakin meningkat. Namun ada pula yang merasa putus asa.

Sehubungan dengan itu guru harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu kemampuan memilih dan menerapkan evaluasi yang tepat sangat penting dimiliki guru.

Evaluasi yang dilaksanakan guru harus mencerminkan tingkat ketepatan perilaku dan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, karena itu dalam melaksanakan evaluasi guru penting untuk bersikap jujur, wajar, adil, dan berguna kepada setiap siswa. Jika sikap itu dimiliki guru ketika melaksanakan evaluasi siswa akan dapat menerima hasil belajar yang diperolehnya dengan lapang dada.

Evaluasi yang dilaksanakan guru diharapkan berguna kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar. Dengan mengetahui kemajuan belajarnya siswa akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya apabila siswa tidak mengetahui hasil belajarnya setelah evaluasi dilaksanakan siswa akan bersikap biasa saja yaitu evaluasi yang dilaksanakan tidak dapat meningkatkan motivasi belajar. Uraian diatas memberikan pemahaman bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Motivasi siswa yang rendah dalam belajar matematika.
2. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa.
3. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa bersifat passif.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana disebutkan pada identifikasi masalah, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari maksud judul yang telah ditetapkan, peneliti membuat pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Angkola Barat”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Angkola Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Untuk memberikan informasi terhadap siswa tentang pentingnya evaluasi belajar dalam memotivasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan membahas pokok masalah yang sama.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah.

G. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional ini dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam skripsi ini :

1. Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran pembelajaran.

2. Motivasi belajar adalah usaha mempengaruhi perilaku untuk mencapai perubahan tingkah laku seseorang atau siswa yang dapat mendorong siswa tersebut terus belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teoritis kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

Bab tiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, variabel penelitian, pengolahan dan analisa data.

Bab empat adalah hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan isi hasil penelitian sekurang-kurangnya terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Pada bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Belajar pada prinsipnya adalah perubahan. Dalam hal ini belajar merupakan proses pertumbuhan yang dihasilkan oleh perubahan stimulus dan respon. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses reaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberikan nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimis.¹ Kemudian Kunandar mendefenisikan pembelajaran

¹Erman Suherman. *Common Text Box Strategi Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 2001), hlm.81.

sebagai proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.²

Selanjutnya, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajaran atau interaksi dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.³

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar yang terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Matematika adalah metode berfikir logis. Berdasarkan etimologis perkataan matematika berarti “Ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran akan tetapi dalam matematika lebih menekankan hasil aktivitas dalam dunia rasio (penalaran).⁴

Menurut James dan James yang dikutip oleh H. Erman Suherman menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang

²Kunandar. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), hlm.287.

³Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.54.

⁴Erman Suherman. *Op.Cit*, hlm.18.

berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan berbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri.⁵ Kemudian menurut Johnson dan Kising yang dikutip oleh H. Erman Suherman mendefenisikan matematika itu adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logika, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang mendefenisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.⁶

Selanjutnya menurut Kline yang dikutip oleh H. Erman Suherman menyatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan dan pola fikir yang tumbuh dan berkembang secara terorganisasi dan berstruktur. Matematika memiliki konsep – konsep tertentu dalam penyelesaian suatu permasalahan dalam matematika secara akurat dan memiliki kaitan erat dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam proses belajar matematika, Bruner yang dikutip oleh H. Erman Suherman menyatakan pentingnya tekanan pada kemampuan

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid*, hlm.19.

⁷*Ibid.*

siswa dalam berfikir intuitif dan analitik akan mencerdaskan siswa membuat prediksi dan keterampilan dalam menemukan pola dan hubungan/keterkaitan.⁸ Pembaharuan dalam proses belajar ini, dan proses *drill dan practice* keproses bermakna, dan dilanjutkan proses berfikir intuitif dan analitik, merupakan usaha luar biasa untuk selalu meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu kepada fungsi matematika serta kepada tujuan pendidikan nasional yang telah di rumuskan dalam GBHN:

- a. Mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
- b. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.⁹

Pembelajaran matematika adalah usah sadar dari guru untuk membuat siswa belajar yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa pada waktu belajar, dimana perubahan itu diperolehnya dari kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang cukup lama dan

⁸*Ibid.*

⁹*Ibid*, hlm.56.

karena adanya usaha dari siswa dalam belajar yang pada akhirnya pengetahuannya semakin bertambah.

b. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris “*evaluation*” yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur.¹⁰

Menurut Anas Sudijono evaluasi adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.¹¹

Sejalan dengan kutipan di atas, menurut Muhibbin Syah pengertian evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.¹² Tardif mengatakan evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.¹³ Selain kata evaluasi dan *assessment* ada pula kata lain yang serasi dan relatif lebih dikenal dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.

¹⁰ M. Chabib Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1991), hlm. 1.

¹¹ Anas Sudijono. *Op. Cit.*, hlm. 2.

¹² Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2011), hlm. 197.

¹³ *Ibid.*

Berdasarkan pengertian di atas maka evaluasi dapat dikatakan sebagai suatu proses kegiatan yang terencana dan sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian atau mengumpulkan informasi sebagai dasar untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan apa yang dimiliki, apa yang diinginkan, dan sampai sejauh mana kemampuannya dalam mewujudkan keinginannya. Hal ini dilakukan oleh guru setelah selesai mengadakan proses pembelajaran. Dalam membuat hasil penilaian akhirnya ada juga hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru sesuai dengan kriteria yang guru inginkan.

Evaluasi selalu mengandung proses-proses, evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus disadari oleh para guru.

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-

pihak yang berkepentingan diantaranya terhadap siswa, lembaga dan program pendidikan.¹⁴

Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi. Dalam pengembangan intruksional, evaluasi hendaknya dilakukan semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan. Ini dianjurkan karena untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang kegiatan siswa di kelas dan kemudian digunakan untuk menilai tingkat keterlaksanaan program seperti yang direncanakan. Bagian penting lainnya yang perlu diperhatikan bagi seseorang pendidik adalah perlunya melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga mereka secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar mereka.

Defenisi lain yang berkaitan dengan proses pengukuran hasil belajar siswa, yaitu *evaluation is a process of making an assessment of a student's growth* yang memiliki pengertian evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses pembelajaran. Pencapaian perkembangan siswa perlu di ukur, baik posisi sebagai individu maupun posisinya didalam kegiatan kelompok.

¹⁴H.M. Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.1.

Pencapaian belajar siswa dapat diukur dengan dua cara yaitu:¹⁵

- a. Diukur dengan mengetahui tingkat ketercapaian standar yang ditentukan dan
- b. Melalui tugas-tugas yang dapat diselesaikan siswa secara tuntas.
- c. Karakteristik dan Fungsi Evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa karakteristik penting, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki implikasi tidak langsung terhadap siswa yang dievaluasi.
Hal ini terjadi misalnya seorang guru melakukan penilaian terhadap kemampuan yang tidak kompak dari siswa.
- b. Lebih bersifat tidak lengkap
Dikarenakan evaluasi tidak dilakukan secara kontinu maka hanya merupakan sebagian fenomena saja atau dengan kata lain, apa yang dievaluasi hanya sesuai dengan pertanyaan item yang direncanakan oleh seorang guru.
- c. Mempunyai sifat kebermaknaan
Ini berarti, hasil penilaian tergantung pada tolak ukur yang digunakan oleh guru. Disamping itu, evaluasipun tergantung dengan tingkat ketelitian alat ukur yang digunakan.

¹⁵*Ibid*, hlm.2-3

Disamping karakteristik evaluasi juga mempunyai fungsi yang bervariasi dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.
- b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar.
- d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru yang bersumber dari siswa.
- e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua siswa.
- g. Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam menentukan apakah seorang anak dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi ataukah harus mengulang dikelas semula.¹⁶⁻¹⁷

Secara garis besar evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai berikut:¹⁸

- a. Mengetahui kemajuan kemampuan belajar siswa.
- b. Mengetahui status akademis seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Mengetahui penguasaan, kekuatan dan kelemahan seorang siswa atas suatu unit pelajaran.
- d. Mengetahui efisiensi metode mengajar yang digunakan guru.
- e. Mununjang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di sekolah yang bersangkutan.

¹⁶ *Ibid*, hlm.4.

¹⁷Wayan Nurkuncana. *Evaluasi Pendidikan*. (Surabaya : Usaha Nasional,1986), hlm.5

¹⁸Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1988), hlm. 15.

- f. Memberi laporan kepada siswa dan orang tuanya, selain itu,
- g. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk keperluan promosi siswa.

Fungsi evaluasi bila dilihat dari kepentingan masing-masing pihak, dapat disimpulkan sebagai berikut.¹⁹

Fungsi evaluasi bagi guru adalah untuk:

- a. Mengetahui kemajuan belajar siswa.
- b. Mengetahui kedudukan masing-masing individu siswa dalam kelompoknya.
- c. Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar dalam PBM.
- d. Memperbaiki proses pembelajaran.
- e. Menentukan kelulusan siswa.

Fungsi evaluasi bagi siswa

- a. Mengetahui kemampuan dan hasil belajar.
- b. Memperbaiki cara belajar dan
- c. Menumbuhkan motivasi dalam belajar

Bagi sekolah evaluasi berfungsi

- a. Mengukur mutu hasil pendidikan.
- b. Mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah.
- c. Membuat keputusan kepada siswa dan,
- d. Mengadakan perbaikan kurikulum.

Bagi orang tua siswa, fungsi evaluasi adalah untuk

- a. Mengetahui hasil belajar anaknya.
- b. Meningkatkan penguasaan dan bimbingan serta bantuan kepada anaknya dalam usaha belajar dan
- c. Mengarahkan pemilihan jurusan atau jenis sekolah pendidikan lanjutan bagi anaknya.

Dari fungsi evaluasi di atas, maka sangat penting bagi para guru agar ketika merencanakan kegiatan evaluasi, sebaiknya perlu

¹⁹M. Chabib Thota. *Op. Cit*, hlm.10-11.

mempertimbangkan lebih dahulu fungsi dan karakteristik evaluasi yang manakah yang hendak dibuat untuk para siswa.

d. Prinsip Evaluasi

Prinsip tidak lain adalah pernyataan yang mengandung kebenaran hampir sebagian besar, jika tidak dikatakan benar untuk semua kasus. Keberadaan prinsip bagi seorang mempunyai arti penting karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar.

Dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat seperti berikut ini:

- a. Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah dilakukan.
- b. Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif.
- c. Evaluasi diselenggarakan dalam proses yang kooperatif antara guru dan siswa.
- d. Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinu.
- e. Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.

Menurut Slameto yang dikutip dalam buku Sukardi mengatakan evaluasi itu harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut: 1). Terpadu, 2). Menganut cara belajar siswa aktif 3). Kontinuitas 4). Koherensi dengan tujuan 5). Menyeluruh 6). Membedakan (diskriminasi) 7). Pedagogis.²¹

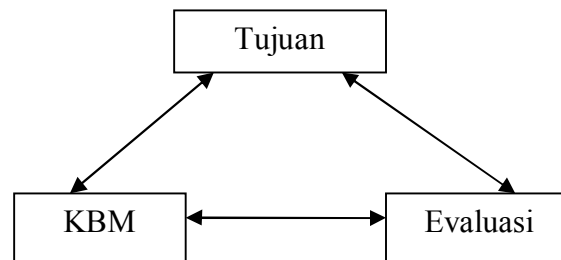
²⁰H.M. Sukardi. *Op. Cit*, hlm, 4-5.

²¹*Ibid.*

Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen yaitu antara lain:²²

1. Tujuan pembelajaran
2. Kegiatan pembelajaran dan KBM, dan
3. Evaluasi

Triangulasi tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Penjelasan dari triangulasi di atas adalah sebagai berikut.

a) Hubungan antara tujuan dengan KBM

Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai.

b) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan tercapai.

²²Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2006), hlm.24-25.

c) Hubungan antara KBM dengan evaluasi

Seperti yang sudah disebutkan dalam nomor (1) dan nomor (2) selalu mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Sebagai misal, jika kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru dengan menitik beratkan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa bukannya aspek pengetahuan.

e. Syarat dan Tujuan Evaluasi

Evaluasi untuk suatu tujuan tertentu penting, tetapi ada kemungkinan tidak menjadi bermanfaat lagi untuk tujuan lain. Oleh karena itu, seorang guru harus mengenal beberapa tujuan evaluasi dan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar mereka dapat merencanakan dan melakukan evaluasi dengan bijak dan tepat.

Suatu evaluasi perlu memenuhi beberapa syarat sebelum diterapkan kepada siswa yang kemudian direfleksikan dalam bentuk tingkah laku. Evaluasi yang baik, harus mempunyai syarat seperti berikut:

1. Valid
2. Andal
3. Objektif
4. Seimbang
5. Membedakan
6. Norma
7. Fair
8. Praktis

Disamping kedelapan persyaratan yang perlu dalam kegiatan evaluasi, ada beberapa tujuan mengapa evaluasi dilakukan oleh setiap

guru. Tujuan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pembelajaran antara lain:²³

- a. Menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan.
- b. Mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi.
- c. Sebagai sarana (*means*) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui.
- d. Memotivasi belajar siswa.
- e. Menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling.
- f. Menyediakan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Menurut Muhibbin Syah tujuan evaluasi pembelajaran antara lain:²⁴

- a. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- b. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode yang telah digunakan guru dalam proses pembelajaran.

f. Jenis Evaluasi

Dalam melaksanakan evaluasi hendaknya dilakukan guru dengan cara yang baik, sehingga perlu bagi guru bentuk dalam melaksanakan evaluasi. Secara garis besar, bentuk evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam bentuk yaitu tes dan non tes. Tipe evaluasi yang pertama adalah

²³H.M. Sukardi. *Op.Cit*, hlm.8.

²⁴ Muhibbin Syah. *Op.Cit*, hlm.197.

tes yang biasanya direalisasikan dengan tes tertulis. Tes ini digunakan untuk memperoleh data, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Tes tertulis juga dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes essay.²⁵

Tes objektif pada umumnya disebut juga sebagai alat evaluasi guna mengungkapkan atau menghafal kembali dan mengenai materi yang telah diberikan. Pertanyaan pengenalan dibedakan menjadi tiga macam bentuk tampilan yaitu soal benar-salah, pilihan berganda, dan menjodohkan.

Pertanyaan essay pada umumnya dapat dibedakan kedalam dua jawaban berbeda yaitu jawaban terbatas dan jawaban luas. Evaluasi yang dibuat dengan menggunakan pertanyaan essay biasanya digunakan untuk menerangkan, mengontraskan, menunjukkan hubungan, memberikan pembuktian, menganalisis perbedaan, menarik kesimpulan dan menggeneralisasi pengetahuan peserta didik.

Bentuk kedua suatu evaluasi adalah non-tes. Alat non-tes ini digunakan untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar efektif dari siswa. Alat non-tes juga dapat digunakan untuk mengetahui hasil kegiatan belajar yang dibuat di sekolah maupun di rumah.

Alat evaluasi lain termasuk non-tes adalah angket atau kuesioner.

Angket ini banyak digunakan dalam proses penelitian guna

²⁵H.M. Sukardi. *Op.Cit*, hlm.11.

mengeksplorasi informasi atas dasar pilihan siswa. Dalam bidang evaluasi, angket sering digunakan untuk menentukan kondisi tertentu dan fakta tentang siswa.

g. Evaluasi dalam pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang sama secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Ada empat pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam melakukan evaluasi belajar, keempat pertimbangan tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi tujuan yang dapat dijabarkan dari
 1. Prosedur evaluasi dan hubungannya dengan mengajar.
 2. Pengembangan interes kebutuhan individu.
 3. Kebutuhan individu siswa.
 4. Kebutuhan yang dikembangkan dari komunitas atau masyarakat.
 5. Dikembangkan evaluasi hasil belajar pendahulunya.
 6. Dikembangkan dari analisis pekerjaan dan,
 7. Pertimbangan dari para ahli evaluasi.
- b. Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasi dengan pretes sebagai awal, pertengahan, dan akhir pengalaman belajar (posttes).
- c. Menentukan standart yang biasa dicapai dan “menantang” siswa belajar lebih giat.
- d. Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna
 1. Memilih,
 2. Menganalisis pertanyaan problem solving dan,
 3. Menentukan nilai seorang siswa.²⁶

²⁶*Ibid*, hlm.12-13.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.²⁷

Beberapa pendapat tentang motivasi, seperti yang di kutip dari buku Wasty Soemanto menjelaskan bahwa:²⁸

a. James O. Wittaker Tentang Motivasi

James memberikan pengertian secara umum mengenai penggunaan istilah ”*motivation*” dibidang psikolog. Ia mengatakan, bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

²⁷Sardiman AM. *Op.Cit*, hlm.73.

²⁸Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 205-206.

b. Thorndike

Thorndike yang terkenal dengan pandangannya tentang belajar proses "*Trial-and-error*". Ia mengatakan, bahwa belajar dengan "*trial-and-error*" itu dimulai dengan adanya beberapa motif yang mendorong keaktifan. Dengan demikian untuk mengaktifkan anak dalam belajar diperlukan motivasi.

c. Ghuthrie

Menurut Ghuthrie, motivasi hanyalah menimbulkan variasi respons pada individu, dan bila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi tersebut bukan instrumental dalam belajar.

d. Clifford T. Morgan

Menurut Morgan, motivasi bertalian dengan tiga hal sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut ialah keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut, dan tujuan dari tingkah laku tersebut.

e. Frederick J. McDonald

Motivasi merupakan perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Motivasi merupakan bagian dari *learning*.

Sejalan dengan kutipan di atas, menurut Moh.Uzer Usman bahwa pengertian motivasi adalah suatu proses atau pendorong untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.²⁹

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata motivasi itu adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan.³⁰

Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi itu adalah setiap sesuatu pendorong yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan suatu perbuatan dalam rangka meraih tujuannya, baik dorongan yang datang dari luar dirinya (ekstrinsik) maupun dorongan yang timbul dari dalam dirinya sendiri (instrinsik).

Namun yang paling dominan dalam pembentukan motivasi adalah motivasi instrinsik, sebagaimana dikemukakan oleh Ngalim Purwanto berikut ini.

Pada umumnya motivasi instrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, bangunlah motivasi instrinsik pada anak-anak didik kita. Jangan hendaknya anak mau belajar dan bekerja hanya karena takut

²⁹Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.28.

³⁰Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Kasda Karya, 2003), hlm.61.

dimarahi, dihukum, mendapat angka merah, atau takut tidak lulus dalam ujian.³¹

Motivasi itu mempunyai tiga unsur penting 1). Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu. Perkembangan motivasi akan membawa perubahan energi yang ada pada organisme manusia, maka penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, 2). Motivasi ditandai dengan munculnya rasa “*feeling*” afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia, 3). Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.³²

Dengan ketiga unsur di atas, maka dapat dikatakan motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuannya.

³¹M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya,1990). hlm.82.

³² Sardiman A.M. *Op.Cit*, hlm.74.

Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Dengan demikian, dapatlah ditegaskan bahwa motivasi akan selalu berkait dengan soal kebutuhan. Sebab seorang siswa akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada suatu kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan. Kalau sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya berarti tercapailah suatu kebutuhan yang di inginkan. Keadaan tidak seimbang atau adanya rasa tidak puas itu, diperlukan motivasi yang tepat.

Menurut Morgan yang dikutip dalam buku Sardiman A.M manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan.

- a. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktifitas.
- b. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
- c. Kebutuhan untuk mencapai hasil.
- d. Kebutuhan mengatasi kesulitan.

Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada dikalangan para psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan, yakni:³³

- a. Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat.
- b. Kebutuhan akan kemauan, yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c. Kebutuhan akan cinta dan kasih yakni kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- d. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

Di samping itu ada teori-teori lain yang perlu diketahui:

- a. Teori Insting

Menurut teori ini tindakan setiap diri manusia di asumsikan seperti tingkah jenis binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkait dengan *insting* atau pembawaan.

- b. Teori fisiologis

Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik.

³³*Ibid*, hlm. 80.

c. Teori psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia.

Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi itu, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah di capainya).
- c. Lebih senang belajar mandiri.
- d. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu).
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seorang siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti siswa itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

b. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi “*motivation is a essential condition of learning.*” Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.³⁴
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disamping fungsi tersebut, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapain prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha

³⁴*Ibid*, hlm.84-86.

yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang siswa yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan hasil belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang bersinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:³⁵

- a. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-ragam.

³⁵Dimiyati Dan Mudjiyono . *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 85-86.

- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator dan lain-lain.
- d. Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis.

c. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukan

1. Motif-motif Bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir. Jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif ini sering disebut dengan motif yang disyaratkan secara biologis.

2. Motif-motif yang Dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif ini sering disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodwort dan Marquis.³⁶

1. Motif atau kebutuhan organis, Misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat
2. Motif-motif darurat, Misalnya: dorongan untuk berusaha, jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
3. Motif-motif objektif, Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmani seperti refleks, instink otomatis nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Kemauan itu pada setiap diri siswa terbentuk melalui empat momen.

1. Momen timbulnya alasan
2. Momen pilih
3. Momen putusan
4. Momen terbentuknya kemauan.

d. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

1. Motivasi instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

³⁶ Sardiman, *Op. Cit.* hlm.88-90.

2. Motivasi ekstrinsik

Yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

d. Bentuk-bentuk Motivasi Di Sekolah

Didalam kegiatan pembelajaran peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.³⁷

Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi, untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, kadang juga bisa kurang sesuai. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para siswa.

Agar siswa senang dan bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi yang ada.³⁸ Keinginan itu selalu ada pada setiap diri guru, hanya tidak semua keinginan guru itu terkabul karena berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu dari faktor penyebabnya. Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa. Apalah artinya siswa pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Untuk bermain, berlama-lama di sekolah adalah bukan waktunya yang tepat, mengganggu

³⁷*Ibid*, hlm.91-94.

³⁸Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 148-149.

teman atau membuat keributan adalah suatu perbuatan yang kurang terpuji bagi orang terpelajar seperti siswa. Maka siswa datang ke sekolah bukan untuk itu semua, tetapi untuk belajar demi masa depannya kelak di kemudian hari.

Ketika seorang guru melihat perilaku siswa seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah yang dapat menimbulkan motivasi untuk belajar bagi siswa tersebut. Hanya dengan motivasilah siswa dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama teman-temannya yang lain. Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar siswa, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru yaitu:³⁹

- a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- b. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pembelajaran.
- c. Memberi ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- e. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok.
- f. Menggunakan metode yang bervariasi.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah.

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan/kompetisi
- d. Memberi ulangan
- e. Mengetahui hasil
- f. Pujian

³⁹*Ibid.*

- g. Hukuman
- h. Hasrat untuk belajar
- i. Minat

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut.⁴⁰

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan,
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

B. Penelitian Terdahulu

Telah banyak kajian-kajian yang membicarakan sumber belajar, didalamnya membicarakan permasalahan dan promlematika yang ada. Penelitian ini membicarakan tentang pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat. Dalam Upaya memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil dua penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Wira Lubis (2009) dengan judul skripsi “Hubungan Kemampuan Guru Mengadakan Variasi Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan”. Hasil penelitiannya adalah variasi belajar yang dilakukan guru saat belajar ternyata dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan

⁴⁰*Ibid*, hlm.95.

makin banyaknya siswa yang bertanya tentang pengetahuan agama islam yang tidak mereka temukan di buku pelajaran Agama Islam mereka. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa variasi mengajar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sehari-hari.

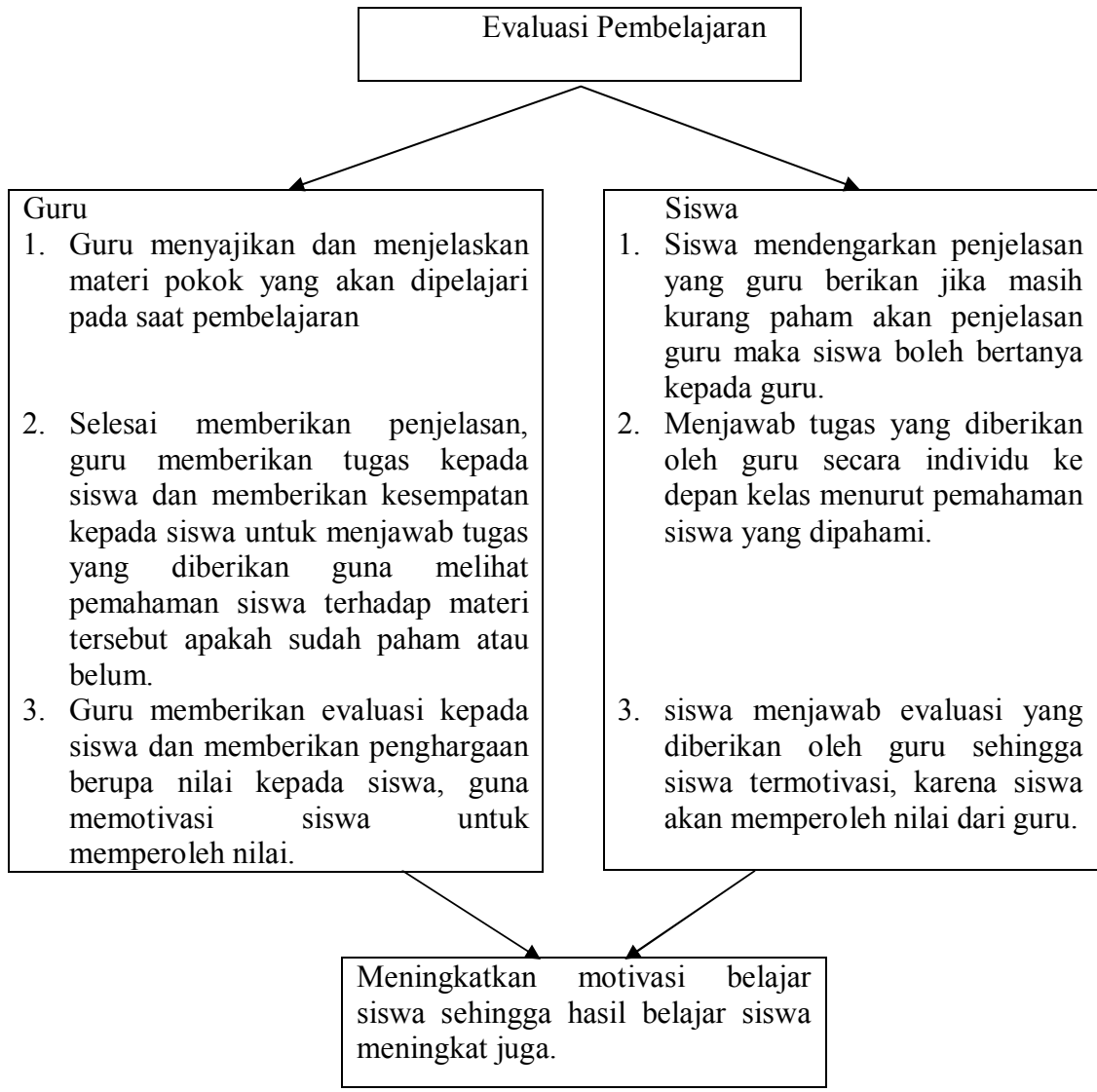
2. Deviana Af'idah Siregar (2010) dengan judul skripsi “Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 8 Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya adalah bahwa pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hala ini dapat diketahui ketika guru memberikan penguatan kepada siswa dalam proses pembelajaran siswa semakin bersemangat dan dapat meningkatkan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, semakin terampil guru memberikan penguatan, kemungkinan besar siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Kerangka Berfikir

Dalam kegiatan belajar peran guru sangatlah penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah mengadakan evaluasi dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatkan motivasi siswa maka, hasil belajar yang akan diperoleh siswa akan semakin meningkat pula.

Evaluasi ini merupakan bagian dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru memiliki peranan penting dalam memberikan evaluasi terhadap siswa. Dengan mengadakan evaluasi guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswanya dan juga motivasi siswanya dalam belajar. Peningkatan hasil belajar siswa akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini akan disajikan dalam bagan berikut.



D. Hipotesis

Dari arti katanya hipotesis berasal dari dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis merupakan dugaan (taksiran) sementara mengenai suatu hal, melalui sekelompok sampel yang terukur untuk menjelaskan populasinya, tetapi kebenarannya belum teruji.⁴¹ Bambang Prasetyo yang dikutip dalam buku Syafaruddin menyatakan bahwa ”hipotesis” merupakan proporsi yang akan di uji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴²

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, maka dari peneliti dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis dengan jelas. Menurut Borg dan Gell mengajukan adanya persyaratan untuk hipotesis yaitu:

1. Hipotesis harus dirumuskan dengan singkat dan jelas.
2. Hipotesis harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih variabel.
3. Hipotesis harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan.⁴³

⁴¹Syafaruddin Siregar. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*, (Jakarta : Grafindo, 2006), hlm.129.

⁴²Bambang Prasetyo, Lina Miftanul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2006), hlm.76.

⁴³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.73.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada Pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Angkola Barat.

H_a : Ada Pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Angkola Barat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Angkola Barat yang terletak di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Angkola Barat.

Waktu mengumpulkan data penulisan penelitian ini yaitu mulai bulan Oktober sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kolerasional dengan tujuan untuk mengetahui apakah evaluasi pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar matematika siswa. Sesuai dengan pendapat Sukardi menyatakan bahwa para peneliti disini berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku untuk alat dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Sejalan dengan ini, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian kolerasional merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

¹Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.14

antara dua atau beberapa variabel.² Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kolerasional pada penelitian ini untuk melihat pengaruh antara evaluasi pembelajaran dengan motivasi belajar matematika siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada setiap kegiatan penelitian keberadaan populasi sangat penting sebab dengan mengetahui populasi penelitian maka dapat ditetapkan pengambilan data yang diperlukan.

Menurut Sudjana” populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”³

Hal senada dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa ”populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁴ Dalam hal ini, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Angkola Barat tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 98 siswa yang terdiri dari 3 (tiga) kelas yang dijelaskan dalam tabel berikut.

²Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta,1993), hlm.326.

³Sudjana. *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito,1992), hlm.6.

⁴Suharsimi Arikunto.*Op.Cit*, hlm.130.

Tabel I
Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII ₁	31
2	VIII ₂	33
3	VIII ₃	34
Jumlah Populasi		98

2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel. “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁵ Untuk menentukan jumlah sampel maka penulis mengambil populasi dengan berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau lebih tergantung kemampuan peneliti. Melihat jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 maka sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh jumlah populasinya yaitu 98 orang.

⁵*Ibid*,.hlm.131.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu evaluasi pembelajaran dan motivasi belajar. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

Kuisioner (Angket) yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Tabel II
Kisi-Kisi Indikator Evaluasi Pembelajaran

No	Indikator	Nomor item angket
1	Menjawab tes yang sesuai dengan materi pembelajaran	1
2	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	2,3,4
3	Fungsi evaluasi dalam pembelajaran	5, 6, 7
4	Menjawab tes soal	8, 9, 10, 11
5	Menjawab tes yang diajukan berdasarkan pengetahuan kognitif	12
6	Menjawab tes mulai dari yang mudah sampai yang sulit	13
7	Meminta bantuan kepada guru apabila mengalami kesulitan	14
8	Mengefektifkan waktu yang diberikan oleh guru dalam menjawab tes yang diberikan.	15

Tabel III
Kisi-kisi Indikator Motivasi

No	Indikator	Nomor Item Angket
1	Tekun dalam belajar	1
2	Ulet dalam belajar	2, 3
3	Minat dalam belajar	4
4	Mandiri dalam belajar	9
5	Bentuk – bentuk motivasi	6, 7
6	Cenderung melaksanakan tugas-tugas yang menantang	8, 9
7	Memiliki keinginan untuk maju	10, 11
8	Memiliki keinginan untuk belajar dalam berusaha sendiri	12, 13
9	Prestasi dalam belajar	14, 15

Angket ini menggunakan skala likert atau berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah;

- a. Untuk option a (selalu sering) diberikan skor 4
- b. Untuk option b (sering) diberikan skor 3
- c. Untuk option c (jarang) diberikan skor 2
- d. Untuk option d (tidak pernah) diberi skor 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negative adalah:

- e. Untuk option a (selalu sering) diberikan skor 1

- f. Untuk option b (sering) diberikan skor 2
- g. Untuk option c (jarang) diberikan skor 3
- h. Untuk option d (tidak pernah) diberikan skor 4

E. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer atau sumber data pokok, yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 2 Angkola Barat kelas VIII yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
2. Sumber data sekunder atau sumber data pelengkap, yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari guru matematika dan buku-buku yang dijadikan kajian dalam landasan teoretis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data kuantitatif dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menghitung jawaban sampel pada angket yang diajukan.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel. Skor yang ditetapkan untuk setiap option angket adalah sebagai berikut.
 - a. Untuk option a diberi nilai 4
 - b. Untuk option b diberi nilai 3

- c. Untuk option c diberi nilai 2
 - d. Untuk option d diberi nilai 1
3. Mencari persentase jawaban subjek dan mencantumkanannya pada tabel dengan rumus:⁶

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi (sampel)

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel evaluasi pembelajaran (x), variabel motivasi belajar matematika (y), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{ skor variabel}}{\sum \text{ respon} \times \sum \text{ item soal} \times \sum \text{ bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, selanjutnya interpretasikan melalui kriteria penilaian sebagai berikut:⁷

Tabel IV
Kriteria Penilaian

Tingkat Pencapaian	Kategori
0 – 20%	Sangat Lemah
21 – 40%	Lemah
41 – 60%	Sedang
61 – 80%	Kuat
81 – 100%	Sangat Kuat

⁶Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.43.

⁷ Ibnu Hajar. *Dasar – Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1996), hlm.421

Selanjutnya untuk Menguji Kebenaran Apakah Ada Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada SMP Negeri 2 Angkola Barat, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi produc moment yaitu sebagai berikut :⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = Evaluasi pembelajaran (variabel x)

y = Motivasi belajar matematika (variabel y)

N = Jumlah sampel

Setelah hasilnya diperoleh, maka hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk melihat apakah ada pengaruh yang ditemukan atau tidak. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

⁸Suharsimi Arikunto. *Op.Cit*, hlm.72.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Evaluasi Pembelajaran

Peneliti membagi pertanyaan berupa angket kepada siswa, mengumpulkan kembali setelah dijawab oleh siswa kemudian menganalisisnya dan diperoleh hasil yang dibuat kedalam tabel berikut ini.

Tabel V
Rekapitulasi Hasil Angket Evaluasi Pembelajaran

No	Pertanyaan Angket	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Apakah guru matematika anda membuat tes sesuai dengan tujuan pembelajaran?	58,16%	22,44%	17,34%	2,04%
2	Apakah guru matematika anda melaksanakan evaluasi setelah habis satu pokok bahasan atau akhir semester	51,02%	32,65%	15,30%	1,02%
3	Apakah guru matematika anda memberikan evaluasi kepada anda setiap akhir semester atau akhir tahun?	63,26%	16,32%	18,36%	2,04%
4	Apakah guru matematika anda memberikan evaluasi formatif saja kepada anda?	26,53%	32,65%	37,75%	3,06%
5	Apakah guru matematika anda dalam membuat tes untuk mengetahui fungsi evaluasi seperti mengukur kemajuan dan Perkembangan anda mengikuti kegiatan belajar	39,79%	32,65%	16,32%	11,22%
6	Apakah guru matematika anda dalam membuat tes untuk mengetahui fungsi evaluasi ssebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan PBM	37,75%	29,59%	19,38%	12,24%

7	Apakah guru matematika anda dalam membuat tes untuk mengetahui fungsi evaluasi sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan siswamana yang memerlukan bimbingan khusus dan menentukan tingkat pencapaian setiap siswa?	43,87%	28,57%	21,42%	6,12%
8	Apakah guru matematika anda dalam membuat tes soalnya berbentuk pilihan ganda?	1,02%	11,22%	53,06%	34,69%
9	Apakah guru matematika anda dalam membuat tes soalnya berbentuk benar salah?	25,51%	21,42%	30,61%	22,44%
10	Apakah guru matematika anda dalam membuat tes soalnya berbentuk uraian?	30,61%	38,77%	25,51%	5,10%
11	Apakah guru matematika anda dalam membuat tes soalnya dalam bentuk isian?	36,73%	39,79%	20,40%	3,06%
12	Apakah tes yang diberikan guru matematika sesuai dengan pengetahuan anda tentang materi yang telah dipelajari?	57,14%	19,38%	20,40%	3,06%
13	Apakah tes yang dibuat guru matematika anda sesuai dengan tata letaknya dari yang paling mudah sampai yang sulit?	39,79%	30,61%	22,44%	5,10%
14	Apakah guru matematika anda memberikan peluang bantuan kepada anda ketika mengalami kesulitan dalam menjawab tes?	41,83%	32,65%	24,48%	1,02%
15	Apakah guru matematika anda menentukan waktu ketika anda memberikan jawaban?	29,59%	29,59%	28,57%	12,24%
	Jumlah	582,6%	418,3%	373,38%	125,47%
	Rata – Rata	38,84%	27,88%	24,89%	8,36%

Dari hasil rekapitulasi angket di atas bisa dilihat bahwa rata – rata 38,84% siswa memilih opsi jawaban selalu, rata – rata 27,88% menjawab sering, rata – rata 24,89% menjawab jarang, dan rata – rata 8,36% menjawab tidak pernah.

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket dengan menggunakan deskripsi skor-skor variabel evaluasi pembelajaran. Skor variabel yang diperoleh dari jawaban responden digambarkan pada tabel berikut:

Tabel VI
Rangkuman Deskripsi Variabel Evaluasi Pembelajaran

No	Statistik	x
1	Skor Maksimal	56
2	Skor Minimum	25
3	Mean (Rata-Rata)	44,59
4	Median	47,5
5	Modus	46,78
6	Standar Deviasi	5,8

Dari tabel di atas skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 56, sedangkan skor terendah sebesar 25 dan skor mean (rata-rata) sebesar 44,59 dan standar deviasi diperoleh sebesar 5,8. Begitu juga tabel tersebut terlihat skor yang paling sering muncul (modus) adalah 46,78 dan nilai pertengahan (median) sebesar 47,5.

Dengan menentukan jumlah kelas sebanyak 8 selalu besar interval 4 diperoleh sebaran skor evaluasi pembelajaran seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel VII
Distribusi Frekuensi Skor Evaluasi Pembelajaran

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
25 – 28	1	1,02 %
29 – 32	3	3,06 %
33 – 36	5	5,10 %
37 – 40	12	12,24 %
41 – 44	16	16,32 %
45 – 48	35	35,71 %
49 – 52	21	21,43 %
53 – 58	5	5,10 %
Total	98	100 %

Secara berturut-turut tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 25 – 28 sebanyak 1 orang atau 1,02%, antara 29 – 32 sebanyak 3 orang atau 3,06%, antara 33 – 36 sebanyak 5 orang atau 5,10%, antara 37 – 40 sebanyak 12 orang atau 12,24%, antara 41 – 44 sebanyak 16 orang atau 16,32% , antara 45 – 48 sebanyak 35 orang atau 35,7%, antara 49 – 52 sebanyak 21 orang atau 21,43%, dan yang terakhir antara 53 – 56 sebanyak 5 orang atau 5,10%. Untuk mencari gambaran evaluasi pembelajaran dapat diperoleh dengan cara rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Evaluasi Pembelajaran} &= \frac{\sum \text{skor variabel } x}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \sum \text{ bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{4370}{98 \times 15 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{4370}{5880} \times 100\% \\
 &= 74,31\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor evaluasi pembelajaran secara kumulatif di SMP Negeri 2 Angkola Barat adalah 74,31%. Maka, untuk melihat tingkat evaluasi pembelajaran adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel di bawah ini.

Tabel VIII
Kriteria Penilaian Variabel Evaluasi Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	0 – 20%	Sangat Lemah
2	21 – 40%	Lemah
3	41 – 60%	Sedang
4	61 – 80%	Kuat
5	81 – 100%	Sangat Kuat

Dan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor evaluasi pembelajaran secara kumulatif di SMP Negeri 2 Angkola Barat terletak pada kategori kuat yaitu 74,31%.

2. Motivasi Belajar Matematika

Tabel IX
Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika

No	Pertanyaan Angket	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Apakah anda tekun dalam belajar matematika?	40,81%	26,53%	29,59%	3,06%
2	Apakah anda merasa malas belajar matematika	3,06%	12,24%	38,77%	45,91%
3	Apakah anda pernah mendiskusikan materi pelajaran matematika dengan teman diluar	15,30%	26,53%	42,85%	15,30%

	jam belajar?				
4	Apakah anda kurang bersemangat mengikuti pelajaran matematika, jika materi yang disampaikan guru tidak anda pahami?	9,18%	22,44%	54,08%	14,28%
5	Ketika guru matematika memberikan tugas apakah anda mengerjakan/menyelesaikan tanpa bantuan dari orang lain?	35,71%	30,61%	31,63%	2,04%
6	Apakah anda senang dalam belajar matematika bila selalu mendapatkan pujian dari guru?	56,12%	16,32%	22,44%	5,10%
7	Apakah anda termotivasi ssetelah mendapat hadiah dari guru matematika?	38,77%	23,46%	21,42%	16,32%
8	Apakah anda mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku mata pelajaran matematika meskipun belum dipelajari?	5,10%	16,32%	44,89%	33,67%
9	Apakah anda pernah mengerjakan tugas-tugas menantang yang diberikan guru pelajaran matematika?	9,18%	22,44%	30,61%	37,75%
10	Apakah anda pernah berusaha mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran matematika?	44,89%	40,81%	11,22%	3,06%
11	Apakah anda pernah meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas yang	7,14%	24,48%	59,18%	9,18%

	diberikan guru mata pelajaran matematika?				
12	Apakah anda pernah memiliki keinginan untuk memperoleh hasil belajar matematika yang lebih tinggi?	81,63%	10,20%	6,12%	2,04%
13	Apakah anda pernah malas dan tidak memiliki keinginan untuk lebih maju dalam belajar matematika?	7,14%	9,18%	20,40%	63,26%
14	Melihat kemampuan anda, apakah anda tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar matematika?	51,02%	11,22%	15,30%	22,44%
15	Apakah anda merasa puas terhadap prestasi anda, jika nilainya tidak ada dibawah standar	78,57%	9,18%	7,14%	5,10%
	Jumlah	483,62%	301,96%	435,64%	278,51%
	Rata – Rata	32,24%	20,13%	29,04%	18,56%

Dari hasil rekapitulasi angket di atas bisa dilihat bahwa rata – rata 32,24% siswa memilih opsi jawaban selalu, rata – rata 20,13% menjawab sering, rata – rata 29,04% menjawab jarang, dan rata – rata 18,56% menjawab tidak pernah.

Gambaran data yang diperoleh mengenai motivasi belajar matematika siswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel X
Rangkuman Deskripsi Dan Variabel Motivasi Belajar Matematika

No	Statistik	Kategori
1	Skor Tertinggi	51
2	Skor Terendah	28
3	Mean (Rata-Rata)	39,85

4	Standar Deviasi	4,62
5	Median	39,92
6	Modus	38,78

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi yang diperoleh responden tentang motivasi belajar matematika siswa sebesar 51, sedangkan skor terendah sebesar 28. Skor mean (rata-rata) sebesar 39,85, dan skor standar deviasi sebesar 4,62, dan skor median atau nilai tengah sebesar 39,92, dan yang terakhir skor modus atau data yang sering muncul sebesar 38,78. Dengan menentukan jumlah kelas sebanyak 8 serta besar interval 3 diperoleh sebaran skor motivasi belajar matematika siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel XI
Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Matematika Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
28 – 30	3	3,06 %
31 – 33	6	6,12 %
34 – 36	12	12,24 %
37 – 39	25	25,51 %
40 – 42	21	21,42 %
43 – 45	23	23,46 %
46 – 48	5	5,10 %
49 – 51	3	3,06%
Total	98	100%

Secara berturut-turut tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 28 – 30 sebanyak 3 orang atau 3,06%, antara 31 – 33 sebanyak 6 orang atau 6,12%, antara 34 – 36 sebanyak 12 orang atau 12,54%, antara 37 – 39 sebanyak 25 orang atau 25,51% , antara 40 – 42

sebanyak 21 orang atau 21,42%, antara 43 – 45 sebanyak 23 orang atau 23,46%, antara 46 – 48 sebanyak 5 orang atau 5,10%, dan yang terakhir antara 49 – 51 sebanyak 3 orang atau 3,06%.

Untuk mencari gambaran evaluasi pembelajaran dapat diperoleh dengan cara rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat motivasi belajar} &= \frac{\Sigma \text{skor variabel } y}{\Sigma \text{responden} \times \Sigma \text{item} \times \Sigma \text{ bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{3906}{98 \times 15 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{3906}{5880} \times 100\% \\
 &= 66,42\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor motivasi belajar secara kumulatif di SMP Negeri 2 Angkola Barat adalah 66,42%. Maka, untuk melihat tingkat evaluasi pembelajaran adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel di bawah ini.

Tabel XII
Kriteria Penilaian Variabel Motivasi Belajar Matematika

No	Skor	Kategori
1	0 – 20%	Sangat Lemah
2	21 – 40%	Lemah
3	41 – 60%	Sedang
4	61 – 80%	Kuat
5	81 – 100%	Sangat Kuat

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor motivasi belajar secara kumulatif di SMP Negeri 2 Angkola Barat terletak pada kategori kuat yaitu 66,42%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika di SMP Negeri 2 Angkola Barat adalah kuat. Maksudnya, siswa mempunyai motivasi yang kuat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

B. Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada SMP Negeri 2 Angkola Barat

Setelah semua item angket yang diperoleh dari siswa ditabulasi, maka dilakukan perhitungan terhadap skor yang telah diperoleh dari responden secara keseluruhan. Selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat, dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Adapun persiapan tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel XIII
Perhitungan Korelasi Product Moment Antara Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada SMP Negeri 2 Angkola Barat

Nomor Responden	x	Y	x^2	y^2	xy
1	25	44	625	1936	1100
2	40	42	1600	1764	1680
3	45	49	2025	2401	2205
4	52	42	2704	1764	2184
5	50	43	2500	1849	2150
6	47	44	2209	1936	2068
7	48	39	2304	1521	1872

8	49	44	2401	1936	2156
9	44	35	1936	1225	1540
10	39	37	1521	1369	1443
11	53	44	2809	1936	2332
12	46	42	2116	1764	1932
13	49	39	2401	1521	1911
14	45	43	2025	1849	1935
15	45	39	2025	1521	1755
16	41	38	1681	1444	1558
17	49	33	2401	1089	1617
18	49	43	2401	1849	2107
19	47	47	2209	2209	2209
20	52	35	2704	1225	1820
21	49	38	2401	1444	1862
22	31	35	961	1225	1085
23	52	38	2704	1444	1976
24	50	43	2500	1849	2150
25	47	45	2209	2025	2115
26	45	44	2025	1936	1980
27	49	37	2401	1369	1813
28	49	34	2401	1156	1666
29	48	39	2304	1521	1872
30	51	37	2601	1369	1887

31	37	33	1369	1089	1221
32	42	42	1764	1764	1764
33	47	39	2209	1521	1833
34	45	44	2025	1936	1980
35	53	36	2809	1296	1908
36	45	40	2025	1600	1800
37	45	39	2025	1521	1755
38	34	43	1156	1849	1462
39	35	31	1225	961	1085
40	36	43	3136	1849	2408
41	46	34	2116	1156	1564
42	37	38	1369	1444	1406
43	37	42	1369	1764	1554
44	47	43	2209	1849	2021
45	48	40	2304	1600	1920
46	49	49	2401	2401	2401
47	45	40	2025	1600	1800
48	43	41	1849	1681	1763
49	45	43	2025	1849	1935
50	50	45	2500	2025	2250
51	39	38	1521	1444	1482
52	45	37	2025	1369	1665
53	42	41	1764	1681	1722

54	41	32	1681	1024	1312
55	49	40	2401	1600	1960
56	41	33	1681	1089	1353
57	37	38	1369	1444	1406
58	46	36	2116	1296	1656
59	36	35	1296	1225	1260
60	46	41	2116	1681	1886
61	46	38	2116	1444	1748
62	48	43	2304	1849	2064
63	40	37	1600	1369	1480
64	46	38	2116	1444	1748
65	40	43	1600	1849	1720
66	55	47	3025	2209	2585
67	47	34	2209	1156	1598
68	34	33	1156	1089	1122
69	51	38	2601	1444	1938
70	48	40	2304	1600	1920
71	51	51	2601	2601	2601
72	52	36	2704	2116	2392
73	38	44	1444	1936	1672
74	48	40	2304	1600	1920
75	46	41	2116	1681	1886
76	37	44	1369	1936	1628

77	49	37	2401	2209	2303
78	42	37	1764	1369	1554
79	44	41	1936	1681	1804
80	46	42	2116	1764	1932
81	44	40	1936	1600	1760
82	44	37	1936	1369	1628
83	41	39	1681	1521	1599
84	44	46	1936	2116	2024
85	41	34	1681	1156	1394
86	42	37	1764	1369	1554
87	37	37	1369	1369	1369
88	47	41	2209	1681	1927
89	45	41	2025	1681	1845
90	45	40	2025	1600	1800
91	47	43	2209	1849	2021
92	48	36	2304	1296	1728
93	50	39	2500	1521	1950
94	44	44	1936	1936	1936
95	54	45	2916	2025	2430
96	35	30	1225	900	1050
97	30	28	900	784	840
98	30	33	900	1089	990
	$\sum x =$ 4370	$\sum y =$ 3906	$\sum x^2 =$ 198222	$\sum y^2 =$ 157262	$\sum xy =$ 174972

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai masing-masing kolom dalam perhitungan koefisien korelasi Product moment sebagai berikut.

$$\sum x = 4370$$

$$\sum y = 3906$$

$$\sum x^2 = 198222$$

$$\sum y^2 = 157262$$

$$\sum xy = 174972$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{98.174972 - (4370)(3906)}{\sqrt{[98.198222 - (4370)^2][98.157262 - (3906)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17147256 - 17069220}{\sqrt{[19425756 - 19096900][15411676 - 15256836]}}$$

$$r_{xy} = \frac{78036}{\sqrt{(328856)(154880)}}$$

$$r_{xy} = \frac{78036}{225654,74}$$

$$= 0,345$$

Dari table di atas diperoleh harga $r_{hitung} = 0,345$ kemudian dikonsultasikan terhadap r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah $N = 98$ maka harga $r_{tabel} = 0,195$. Ternyata harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf 5%.

C. Pengujian Hipotesis

Sebagaimana yang disebutkan pada bab II hipotesis yang hendak diuji adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat.

H_a = Ada pengaruh antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat.

Hipotesis dianalisa dengan cara sebagai berikut.

Bila $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Bila $r_{xy} < r_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan kriteria tersebut di atas dan taraf signifikansi 5% yang nilai 0,345 maka ternyata r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} , yakni $0,345 > 0,195$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi hasil dari pengujian tersebut adalah ada pengaruh antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran guru matematika di SMP Negeri 2 Angkola Barat baik. Disisi lain siswa termotivasi atau memiliki motivasi yang baik belajar matematika siswa. Selain itu, evaluasi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa. Adanya evaluasi yang baik mendorong siswa lebih

termotivasi untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru matematika.

Jika dilihat dari besarnya korelasi yang ditentukan antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa yaitu 0,345 menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran cukup mempengaruhi motivasi belajar siswa pada bidang studi matematika. Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Angkola Barat yang menjadi sampel penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan maka penulis berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran bisa meningkatkan motivasi pembelajaran dilaksanakan oleh guru maka akan semakin baik motivasi belajar siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.

2. Siswa menganggap bahwa angket yang diberikan tidak mempengaruhi nilai rapot mereka sehingga sebahagian siswas tidak terlalu serius mengerjakannya.
3. Pengolahan data dalam membuat hasil penelitian yang sempurna.
Meskipun peneliti menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan pembimbing skripsi ini diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa pada SMP Negeri 2 Angkola Barat sebesar 0,345%. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima pada taraf 5% karena koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,345 > 0,195$ artinya semakin baik evaluasi pembelajaran, maka motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika juga akan meningkat.

Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh bahwa evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 2 Angkola Barat berada pada kategori kuat/baik yaitu dengan persentase 74,31%, sedangkan keadaan motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Angkola Barat berada pada kategori kuat/baik yakni persentase 66,42%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan peneliti, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah dapat bekerja sama dengan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Para tenaga pendidik hendaknya meningkatkan penerapan evaluasi pembelajaran kepada para siswanya, karena dengan evaluasi pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran secara umum.
3. Para siswa hendaknya belajar dengan giat atau meningkatkan motivasi agar mencapai hasil yang memuaskan.
4. Kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama hendaknya dapat meneruskan penelitian ini sehingga hasilnya semakin bermanfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- . *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dimiyati Dan Mudjiyono . *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Kunandar. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers, 2001.
- Nurkuncana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional, 1986.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftanul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Purwanto, M. Ngelim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990.
- Siregar, Syafaruddin. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*, Jakarta : Grafindo, 2006
- Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1988.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana. *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito, 1992.

- Suherman, Erman. *Common Text Book Strategi Pembelajaran Matematika Universitas pendidikan Indonesia (UPI)*, Bandung : UPI, 2001.
- Sukardi, H.M. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Kasda Karya, 2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Grafindo Persada, 2011.
- Thoha, M. Chabib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers,1999.
- Usman, Moh.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008.

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET SISWA

A. Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d yang menurut saudara jawaban yang benar
3. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain
4. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan
5. Terimakasih kesediaannya dalam pengisian angket ini

C. Pertanyaan

Evaluasi Pembelajaran

1. Apakah guru matematika anda membuat tes yang sesuai dengan tujuan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah guru matematika anda melaksanakan evaluasi setelah habis satu pokok bahasan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

3. Apakah guru matematika anda memberikan evaluasi kepada anda setiap akhir smester atau akhir tahun?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah guru matematika anda memberikan evaluasi formatif saja kepada anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah guru matematika anda dalam membuat tes untuk mengetahui fungsi evaluasi seperti mengukur kemajuan dan perkembangan anda mengikuti kegiatan belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah guru matematika anda dalam membuat tes untuk mengetahui fungsi evaluasi sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan PBM?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

12. Apakah tes yang diberikan guru matematika sesuai dengan pengetahuan anda tentang materi yang telah dipelajari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah tes yang dibuat guru matematika anda sesuai dengan tata letaknya dari yang paling mudah sampai yang sulit?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah guru matematika anda memberikan peluang bantuan kepada anda ketika mengalami kesulitan dalam menjawab tes?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah guru matematika anda menentukan waktu tes ketika anda memberikan jawaban?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 2

DAFTAR ANGKET SISWA

A. Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

6. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
7. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d yang menurut saudara jawaban yang benar
8. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain
9. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan
10. Terimakasih kesediaannya dalam pengisian angket ini

C. Pertanyaan

Motivasi Belajar Matematika

1. Apakah anda tekun dalam belajar matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda merasa malas belajar matematika?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

3. Apakah anda pernah mendiskusikan materi pelajaran matematika dengan teman diluar jam belajar?
- a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak Pernah
4. Apakah anda kurang bersemangat mengikuti pelajaran matematika. Jika materi yang disampaikan guru tidak anda pahami?
- a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak Pernah
5. Ketika guru matematika memberikan tugas apakah anda mengerjakan/menyelesaikannya tanpa bantuan dari orang lain?
- a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak Pernah
6. Apakah anda senang dalam belajar matematika bila selalu mendapatkan pujian dari guru?
- a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak Pernah
7. Apakah anda merasa termotivasi setelah mendapat hadiah dari guru matematika?
- a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak Pernah

8. Apakah anda mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku mata pelajaran matematika meskipun belum dipelajari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah anda pernah mengerjakan tugas-tugas menantang yang diberikan guru pelajaran matematika?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda pernah berusaha mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran matematika?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah anda pernah meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru mata pelajaran matematika?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah anda pernah memiliki keinginan untuk memperoleh hasil belajar matematika yang lebih tinggi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

13. Apakah anda pernah malas dan tidak memiliki keinginan untuk lebih maju dalam belajar matematika?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

14. Melihat kemampuan anda, apakah anda tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar matematika?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

15. Apakah anda merasa puas terhadap prestasi anda, jika nilainya tidak ada yang dibawah standar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

Lampiran 3

Rekapitulasi
Hasil Angket
Evaluasi
Pembelajaran

Nomor Responden	Nomor Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	25
2	2	4	4	2	4	3	4	2	1	2	2	4	1	3	2	40
3	4	4	2	2	2	3	4	1	1	4	4	2	4	4	4	45
4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	52
5	4	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	50
6	4	4	3	2	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	47
7	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	48
8	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	49
9	4	4	2	2	3	1	4	2	3	4	2	4	2	3	4	44
10	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	39
11	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	53
12	3	4	4	3	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	2	46
13	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	49
14	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	45
15	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	45
16	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	41
17	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	49
18	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	49
19	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	47
20	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	52
21	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	49
22	4	1	1	1	3	3	1	1	1	3	4	4	1	2	1	31
23	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	52
24	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	50
25	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	47
26	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	45

27	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	1	49
28	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	49
29	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	48
30	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	51
31	1	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	4	1	2	1	37
32	3	2	2	4	3	4	3	1	4	2	2	3	3	2	4	42
33	4	3	3	3	3	1	4	1	4	4	4	2	4	3	4	47
34	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	45
35	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	53
36	4	4	4	2	3	4	4	1	1	2	4	3	2	3	4	45
37	3	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	45
38	2	4	3	2	1	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	34
39	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	3	4	3	35
40	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
41	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	46
42	2	2	4	2	3	3	2	1	4	3	3	2	2	3	1	37
43	2	3	4	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	4	4	37
44	4	3	4	3	4	1	2	1	2	4	3	4	4	4	4	47
45	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	3	4	2	48
46	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	49
47	4	4	4	3	3	3	2	1	1	4	3	4	4	4	1	45
48	4	2	4	4	2	3	4	1	2	1	4	4	2	4	2	43
49	4	3	3	4	3	1	2	1	2	4	3	4	4	4	3	45
50	4	4	3	4	4	3	4	1	2	1	4	4	4	4	4	50
51	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	39
52	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	45
53	4	3	2	2	4	4	1	2	3	2	3	3	2	4	3	42
54	2	2	2	3	1	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	41
55	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	49
56	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	41
57	2	3	4	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	37
58	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	46
59	4	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	3	36
60	2	4	3	3	4	2	4	1	2	4	4	4	2	3	4	46
61	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	4	4	1	46

62	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	48
63	2	4	3	4	1	1	4	1	4	4	4	1	3	3	1	40
64	4	3	2	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	2	46
65	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	40
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	55
67	4	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	2	47
68	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	4	3	2	2	34
69	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	51
70	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	3	4	4	2	4	48
71	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	51
72	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	52
73	3	3	4	2	1	3	3	1	3	1	4	2	3	3	2	38
74	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	48
75	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	46
76	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	37
77	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	49
78	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	42
79	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	44
80	4	4	4	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	3	3	46
81	4	3	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	2	2	4	44
82	4	2	4	2	3	4	4	1	1	3	1	4	4	4	3	44
83	4	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	3	2	2	1	41
84	3	3	4	2	1	4	3	1	3	3	4	4	2	4	3	44
85	4	2	4	3	4	2	1	2	1	3	4	4	2	4	1	41
86	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	1	2	2	3	2	42
87	2	4	3	2	3	2	1	1	1	3	4	4	1	4	2	37
88	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	4	4	3	4	3	47
89	4	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	2	45
90	4	4	4	2	4	1	3	2	2	3	4	2	4	3	3	45
91	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	47
92	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	4	48
93	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	50
94	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	44
95	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	54
96	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	35

97	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	30
98	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	30
	Jumlah															4370

Lampiran 4

Rekapitulasi
 Hasil
 Angket
 Motivasi
 Belajar
 Matematika

Nomor Responden	Nomor Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	1	4	4	2	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	44
2	4	1	2	1	4	3	2	4	4	3	1	4	1	4	4	42
3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	49
4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	1	1	4	42
5	2	1	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	1	4	4	43
6	4	1	4	3	2	4	4	1	2	4	2	4	1	4	4	44
7	4	1	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	1	1	4	39
8	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	44
9	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	1	1	2	4	2	35
10	4	1	2	2	2	4	1	1	2	3	2	4	1	4	4	37
11	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	44
12	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	42
13	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	1	2	4	39
14	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	43
15	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	3	4	1	1	4	39
16	4	1	2	2	2	4	1	1	2	3	2	4	2	4	4	38
17	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	1	4	1	33
18	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	1	1	4	43
19	2	4	3	3	4	4	3	1	2	4	2	4	4	3	4	47
20	4	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	1	1	4	35
21	4	1	2	1	3	2	4	2	1	3	2	4	1	4	4	38
22	4	1	2	2	2	4	3	1	1	3	2	4	1	1	4	35
23	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	4	1	4	4	38
24	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	1	4	4	43
25	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4	4	45

26	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	44
27	2	2	4	2	2	4	4	1	1	2	2	4	1	2	4	37
28	2	1	3	1	3	3	1	2	2	3	2	4	1	4	2	34
29	4	2	2	1	4	1	4	2	1	3	2	4	1	4	4	39
30	3	1	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	1	1	4	37
31	4	1	1	4	2	1	3	1	1	3	2	2	2	3	3	33
32	4	2	2	4	2	4	4	3	1	2	4	4	1	1	4	42
33	3	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	4	1	2	4	39
34	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	44
35	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	4	4	36
36	3	1	1	2	4	4	2	2	1	3	3	4	2	4	4	40
37	4	1	1	2	4	4	4	1	1	4	2	2	1	4	4	39
38	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	43
39	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	31
40	4	1	1	2	4	4	4	3	1	4	2	4	1	4	4	43
41	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	34
42	2	2	4	3	3	2	4	1	1	1	2	4	1	4	4	38
43	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	1	4	42
44	2	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	43
45	4	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	1	1	4	40
46	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	49
47	4	1	2	1	4	4	4	3	2	4	2	3	1	1	4	40
48	3	1	3	2	4	4	3	1	1	4	2	4	1	4	4	41
49	2	3	1	3	4	4	3	2	1	4	3	4	1	4	4	43
50	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	4	45
51	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	38
52	3	2	2	1	4	3	1	1	1	4	2	4	1	4	4	37
53	1	2	3	2	4	4	2	3	1	4	2	3	2	4	4	41
54	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	4	2	1	4	32
55	3	1	2	1	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	1	40
56	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	4	2	1	4	33
57	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	38
58	2	3	2	1	4	2	1	1	1	4	2	4	1	4	4	36
59	4	2	2	2	2	4	2	1	1	3	2	4	1	3	2	35
60	2	2	3	4	1	3	4	2	3	1	4	4	2	2	4	41

61	4	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	38
62	4	1	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	1	2	4	43
63	1	2	4	4	2	1	4	1	3	4	1	4	1	4	1	37
64	1	1	4	2	2	1	1	3	1	4	2	4	1	4	3	34
65	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	4	2	4	4	43
66	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	47
67	2	1	1	2	2	4	4	3	2	2	3	4	1	1	2	34
68	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	33
69	4	1	3	2	3	3	4	3	1	4	2	4	1	1	2	38
70	2	2	1	4	4	2	2	1	1	4	1	4	4	4	4	40
71	4	1	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	51
72	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	46
73	2	2	2	2	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	44
74	4	1	2	2	2	4	4	1	3	3	2	3	2	3	4	40
75	4	1	2	1	4	4	4	2	1	4	2	4	2	2	4	41
76	3	1	3	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	44
77	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	2	4	1	4	4	47
78	3	2	3	3	4	4	3	1	1	4	2	1	1	1	4	37
79	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	4	41
80	3	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	4	1	1	4	42
81	4	1	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	1	1	4	40
82	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	4	1	4	4	37
83	4	1	2	1	2	4	1	1	4	4	2	4	1	4	4	39
84	2	3	2	2	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	46
85	3	1	2	2	3	1	1	1	1	2	4	4	1	4	4	34
86	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	4	1	2	3	37
87	2	1	3	3	4	2	2	1	2	4	3	4	1	1	4	37
88	4	1	2	2	3	4	4	1	4	4	2	4	1	1	4	41
89	4	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	41
90	4	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	4	1	4	1	40
91	4	1	3	1	4	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	43
92	3	1	4	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	1	36
93	4	1	2	4	3	4	3	2	1	4	1	4	1	1	4	39
94	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	44
95	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	1	1	4	45

96	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	30
97	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	28
98	2	1	1	1	3	3	3	2	1	3	2	4	1	3	3	33
	Jumlah															3906

Lampiran 5

Perhitungan Mencari Mean, Nilai Rentangan, Banyaknya Kelas, Dan Standar Deviasi

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Skor tertinggi 56 dan terendah 25

b. Rata-rata : $m_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{4370}{98} = 44,59$

c. Banyak kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (98) \\ &= 1 + 3,3 (1,99) \\ &= 1 + 6,56 \\ &= 7,56 \end{aligned}$$

d. Nilai rentangan

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{BK} \\ &= \frac{56 - 25}{7,56} = 4,1 \end{aligned}$$

e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Kelas Interval	F	N. Tengah (x _i)	x _i ²	F. x _i	F. x _i ²
25 – 28	1	26,5	702,25	26,5	702,25
29 – 32	3	30,5	930,25	91,5	2790,75
33 – 36	5	34,5	1190,25	172,5	5951,25
37 – 40	12	38,5	1482,25	462	17787
41 – 44	16	42,5	1806,25	680	28900
45 – 48	35	46,5	2162,25	1627,5	75678,75
49 – 52	21	50,5	2550,25	1060,5	53555,25
53 – 56	5	54,5	2970,25	272,5	14851,25
Total	98	324	13794	4393	202616,5

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fx_i^2 - (Fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{98 \cdot 202616,5 - (4393)^2}{98 \cdot (98-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{19621217 - 19298449}{98 \cdot (97)}} \\
 &= \sqrt{\frac{322768}{9506}} \\
 &= \sqrt{33,95} = 5,8
 \end{aligned}$$

Lampiran 6

Perhitungan Mencari Mean, Nilai Rentangan, Banyaknya Kelas, Dan Standar Deviasi

2. Motivasi Belajar Matematika Siswa

a. Skor tertinggi 51 dan terendah 28

b. Rata-rata : $m_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{3906}{98} = 39,85$

c. Banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (98)$$

$$= 1 + 3,3 (1,99)$$

$$= 1 + 6,56$$

$$= 7,56$$

d. Nilai rentangan

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{BK}$$

$$= \frac{51 - 28}{7,56} = 3,0$$

e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Kelas Interval	F	N. Tengah (x_i)	x_i^2	F. x_i	F. x_i^2
28 – 30	2	29	841	58	1682
31 – 33	7	32	1024	224	7168
34 – 36	12	35	1225	420	14700
37 – 39	25	38	1444	950	36100
40 – 42	21	41	1681	861	35301
43 – 45	23	44	1936	1012	44528
46 – 48	5	47	2209	235	11045
49 – 51	3	50	2500	150	7500
Total	98	316	12860	3910	158024s

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fx_i^2 - (Fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{98 \cdot 158024 - (3910)^2}{98 \cdot (98-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{15486352 - 15288100}{98 \cdot (97)}} \\
 &= \sqrt{\frac{198252}{9506}} \\
 &= \sqrt{20,85} = 4,56
 \end{aligned}$$

Nama – Nama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Angkola Barat

1. Amin
2. Arif Putra
3. Amaluddin
4. Ahmad Siregar
5. Ade Erlina Lubis
6. Ahmad Afandi
7. Agustini
8. Antonius
9. Asiroha
10. Agustina Destina
11. Arjun Ritonga
12. Angga pratama
13. Amar Sausena Rambe
14. Ana Maria
15. Artika
16. Aman Muda
17. Amelia
18. Ade Irma Suryani
19. Asal
20. Alboin rambe
21. Ade Irfan Nasution
22. Boy Sanjaya
23. Bambang Prayoga Pangestu
24. Darman Saputra
25. Dedi Anwar
26. Deri Yani
28. Dapit Paniel
29. Diana
30. Daurani
31. Deri Yusu
32. Erianto
33. Eli Saputra
34. Firdaus
35. Gongmatua
36. Gusniati Nasution
37. Guslina
38. Gulangan Arianto Hrp
39. Guslaini
40. Gestin
41. Halimatusaddiah Hrp
42. Hotmar Tondi
43. Hamida Ristika Dewi
44. Inunjarah
45. Ita Purwati
46. Imam Hanafi
47. Jati Sri ayuni
48. Lestari Hrp
49. Lusiani
50. Mery Handayani
51. Musmulyadi Hsb
52. Marianus
53. Mahrudin

27. Diah Nuri Astuti
55. Mira Santika sir
56. Mulia Wijaya Rambe
57. Nurintan Siregar
58. Nuriyanti Lubis
59. Nurhidayah Hrp
60. Oloan
61. Perubahan
62. Pina Roida
63. Priyanti
64. Paiman
65. Ruslan Hadi Hrp
66. Rohiman
67. Rahma wati Hrp
68. Rustam Nasution
69. Ruslan Efendi
70. Risda Yanti
71. Rahmita Sari
72. Sadar
85. Susi
73. Sri Rahmadani
74. Sozi Sokhi
75. Sania Hrp
76. Saipul Anam
54. Mariana
77. Seniman
78. suri
79. Syukur Rahmad Setia
80. Selamat Riadi
81. Surahman
82. Sinar
83. Susi Antika
84. Sahdam
85. Susi
86. Thomas
87. Tabita sari
88. Titus
89. Viktorius
90. Vera yuniar
91. Windi sari
92. Wiwin Saputra
93. Wahyudi Saputra
94. Warnita
95. Yanti Sapri Yani
96. Yartina
97. Yuni Apriah Nita
98. Yuniati

NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,184
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : PITTA SARIANI RAMBE
2. Nim : 07 330 0110
3. Tempat /Tgl Lahir : Aek Pardomuan, 11 Januari 1989
4. Alamat : Aek Pardomuan, Jln Danau Siais Kecamatan Angkola
Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2001, tamat SD Negeri No. 145569 Huta Jawa
2. Tahun 2004, tamat MTs Negeri Batang Toru
3. Tahun 2007, tamat SMK Swasta Kampus Padangsidempuan
4. Tahun 2012, mahasiswa STAIN Padangsidempuan Jurusan Tarbiyah Program
Studi Tadris Matematika

C. ORANG TUA

1. Ayah : Mahmud Rambe
2. Ibu : Lastri
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Aek Pardomuan, Jln Danau Siais Kecamatan Angkola
Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan